

FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN GASTROENTERITIS PADA ANAK BALITA (STUDI DI PUSKESMAS SANGKAPURA BAWEAN)

Zakiah Hezlina¹, Dwi Faqihatus Syarifah Has, S.KM., M.Epid²

¹College student, Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University, Indonesia

²Lectur Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Des, 2025

Revised Jan, 2026

Accepted Feb, 2026

Keywords:

Gastroenteritis,
Kebersihan lingkungan,
Kualitas air bersih,
Perilaku cuci tangan,
Pemberian ASI Eksklusif,
Pengolahan makanan dan minuman

ABSTRACT

Latar belakang: *Gastroenteritis* merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada anak usia 1–5 tahun yang berpotensi menyebabkan dehidrasi, malnutrisi, bahkan kematian apabila tidak ditangani secara adekuat. Tingginya kejadian *gastroenteritis* pada balita umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan dan perilaku, seperti kebersihan lingkungan rumah, kualitas air bersih, perilaku cuci tangan ibu, pemberian ASI eksklusif, serta pengolahan makanan dan minuman.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara faktor kebersihan lingkungan rumah, kualitas air bersih, perilaku cuci tangan ibu, pemberian ASI eksklusif, serta pengolahan makanan dan minuman dengan kejadian *gastroenteritis* pada anak balita di Puskesmas Sangkapura Bawean, serta menentukan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian *gastroenteritis*.

Metode: Pendekatan kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian melibatkan ibu pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas sangkapura menggunakan dengan sampel sebanyak 120 ibu yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, analisis uji regresi logistik biner.

Hasil: Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif berpengaruh signifikan dengan *p-value* (0,006) (OR=10,961; 95% CI: 2,008–59,842).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara usia ibu, usia balita, dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *gastroenteritis* pada anak balita di Puskesmas Sangkapura Bawean, dengan pemberian ASI eksklusif sebagai faktor yang paling dominan.

Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.

All rights reserved.

Corresponding Author:

Zakiah Hezlina

College student, Department of Public Health, Health Faculty,

Gresik Muhammadiyah University,

Street Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB), Gresik - 61121.

Email: zakiahhezlinaa25@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar belakang

Gastroenteritis sampai detik ini masih menjadi persoalan dalam bidang kesehatan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. *Gastroenteritis* termasuk ke dalam salah satu penyakit yang dapat mendatangkan kematian bagi penderitanya. Persoalan tersebut dipicu oleh meningkatnya angka kesakitan dan kematian di dunia yang diakibatkan oleh penyakit ini. WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2017 menjelaskan bahwa setiap tahunnya terjadi sekitar 1,7 milyar kasus *gastroenteritis* di dunia dan pada rentang waktu yang sama, UNICEF (*United Nation Children's Fund*) juga mempertegas bahwa angka kematian anak yang diakibatkan oleh penyakit *gastroenteritis* di seluruh dunia menyentuh angka 1.300 anak per hari atau 480.000 anak per tahunnya (Eunike & Nataprawira, 2021). *Gastroenteritis* merupakan peradangan yang terjadi di lambung serta usus yang memberikan tanda-tanda diare dengan frekuensi lebih banyak dari umumnya yang disebabkan oleh bakteri, virus serta parasit yang patogen, dan *gastroenteritis* terbagi menjadi 2 berdasarkan mula dan dalamnya, yaitu *gastroenteritis* akut dan *gastroenteritis* kronis (Wahyuni, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi *gastroenteritis* di Indonesia menyentuh angka 8% dan prevalensi *gastroenteritis* pada balita sendiri sebesar 12,3% (Saputra *et al.*, 2022).

Peristiwa *gastroenteritis* pada bayi dan balita disebabkan oleh berbagai macam faktor yang saling berhubungan. Salah satu faktor utama adalah status gizi balita yang kurang, di mana anak dengan gizi buruk atau kurang memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga lebih rentan terserang berbagai penyakit infeksi, termasuk *gastroenteritis* (Safitri *et al.*, 2024). Kekurangan zat gizi penting seperti protein, vitamin, dan mineral dapat menyebabkan melemahnya sistem imun tubuh, sehingga mikroorganisme patogen seperti *Rotavirus*, *E. coli*, dan *Salmonella* lebih mudah menginfeksi saluran pencernaan anak. Selain itu, kondisi gizi yang buruk juga memperlambat proses penyembuhan ketika anak mengalami infeksi, sehingga meningkatkan risiko komplikasi seperti dehidrasi berat (Telisa, 2020).

Beberapa faktor yang juga dapat menyebabkan terjadinya *gastroenteritis* pada balita yaitu faktor kebersihan lingkungan rumah, kualitas air bersih, perilaku cuci tangan ibu (CTPS), pemberian ASI eksklusif dan pengolahan makanan dan minuman (Anggraeni, 2019). Kebersihan lingkungan rumah memainkan peran krusial dalam pencegahan *gastroenteritis*, terutama melalui mekanisme penularan fekal-oral. Penularan ini terjadi ketika patogen seperti virus (*norovirus*), bakteri (*E.coli*, *Salmonella*) atau parasit (*giardia*) dari feses manusia atau hewan masuk ke mulut melalui kontaminasi lingkungan (Fatmilarini, 2023). WHO/UNICEF (2023) menjelaskan bahwa sanitasi yang buruk berkontribusi terhadap 1,7 juta kematian akibat *gastroenteritis* setiap tahun, dengan penularan fekal-oral sebagai jalur utama di rumah tangga berpenghasilan rendah. Intervensi seperti penggunaan toilet yang aman dan pembersihan rutin dapat mengurangi risiko hingga 50%.

Kualitas air bersih yang rendah adalah faktor utama *gastroenteritis*, karena air yang tercemar oleh bakteri, virus, atau parasit dapat menyebabkan infeksi langsung melalui konsumsi atau kontak (Pulungan *et al.*, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sekitar 15-20% rumah tangga di Gresik masih menggunakan air sumur yang tidak dimurnikan, dengan tingkat Kontaminasi *E.coli* mencapai 25% pada sumber air tersebut.

Perilaku cuci tangan ibu yang buruk juga meningkatkan risiko *gastroenteritis* pada anak, karena ibu sering menangani makanan, bayi dan kebersihan rumah. Tangan yang kotor dapat memindahkan mikroorganisme patogen ke makanan. Pembersihan tangan yang meliputi penggosokan dan pembilasan dengan sabun dan air mengalir akan menghanyutkan partikel kotoran yang banyak mengandung bakteri dan virus patogen (Asda & Sekarwati 2020). Dalam konteks ini. “*Protect*” melibatkan cuci tangan dengan sabun setelah buang air besar atau sebelum menyiapkan makanan, yang dapat mengurangi risiko *gastroenteritis* hingga 40% (Inayah, S. 2024).

Pemberian ASI merupakan salah satu metode utama untuk memastikan kecukupan nutrisi dan mencegah gangguan seperti penyakit infeksi (*gastroenteritis*) (Adimayanti, 2024). Pemberian ASI Eksklusif menjadi salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi yang mendukung tumbuh kembangnya. Pemberian ASI yang maksimal akan melindungi bayi dari berbagai macam infeksi, baik yang disebabkan oleh bakteri, virus, dan antigen lainnya (Eunike & Nataprawira, 2021). *Gastroenteritis* pada balita dapat ditimbulkan akibat penggunaan susu formula yang tidak benar atau tidak tepat. Susu formula menjadi media yang baik bagi tumbuhnya bakteri, sehingga sangat mudah terjadi kontaminasi terutama jika dalam pemberian susu formula kepada balita kurang memperhatikan segi kebersihan (Adimayanti, 2024).

Berdasarkan data tahun 2022, prevalensi pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sangkapura, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, menunjukkan angka yang bervariasi dengan catatan rendah di tingkat desa. Menurut Dinas Kesehatan Gresik (2020), persentase cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Gresik yaitu sebesar 70,5%. Desa Sungairujing masih menjadi desa dengan cakupan pemberian ASI eksklusif terendah sebesar 27,5% di Puskesmas Sangkapura pada tahun 2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Pendekatan yang diterapkan saat penelitian ini tergolong ke ranah pendekatan kuantitatif melalui jenis desain pendekatan waktu *cross-sectional*. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antar variabel dengan menyajikan informasi dan analisa mengenai situasi yang sedang berlangsung secara bersamaan di Puskesmas Sangkapura. Penelitian pengkajian ini yakni memahami kaitan antara variabel bebas (faktor-faktor *gastroenteritis*) dengan variabel terikat (kejadian *gastroenteritis* pada anak usia 1-5 tahun) pada satu waktu

Ibu pada anak balita sejumlah 120 yang berada di wilayah kerja puskesmas Sangkapura bawean digunakan menjadi jumlah keseluruhan populasi untuk penelitian ini

Penentuan responden untuk penelitian dan pengambilan data menggunakan rumus Slovin sebanyak 91 orang ibu pada anak balita di Puskesmas Sangkapura yang diperoleh melalui kriteria sampel inklusi dan kriteria sampel eksklusi kemudian dilakukan perhitungan jumlah sampel

Penentuan anggota sampling di dalam penelitian adalah dengan menerapkan prinsip simple random sampling atau teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Tata cara merandom sampel menurut (Yulianto et al., 2020)

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan besar sampel dari populasi. Jumlah sampel penelitian ini diperoleh 91 sampel atau responden dengan perhitungan berdasarkan teknik Slovin

PEMBAHASAN

1) Usia Ibu Balita

Distribusi data usia ibu pada anak balita di Puskesmas Sangkapura terbagi 4 pengelompokan yaitu 20-25 tahun, 26-30 tahun, 31-40 tahun, dan 40-50 tahun sebagai berikut:

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
20-25 tahun	10	10,99%
26-30 tahun	29	31,87%
31-40 tahun	47	51,65%
40-50 tahun	9	9,89%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari keseluruhan Ibu pada anak usia 1-5 tahun yang berjumlah 91 ibu, setengahnya ibu balita berada pada usia 31-40 tahun dengan persentase 51,65%.

2) Usia Balita

Distribusi data usia balita di Puskesmas Sangkapura terbagi 5 pengelompokan yaitu 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, dan 5 tahun sebagai berikut:

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1 tahun	17	18,7%
2 tahun	23	25,3%
3 tahun	21	23,1%
4 tahun	19	20,9%
5 tahun	11	12,1%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari keseluruhan balita yang berjumlah 91 anak, sebagian kecil berada pada usia 2 tahun dengan persentase 25,3%.

3) Jenis Kelamin Balita

Distribusi data jenis kelamin balita di Puskesmas Sangkapura terbagi pada 2 pengelompokan yaitu Laki-laki dan Perempuan sebagai berikut:

Jenis Kelamin Balita	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	43	47,3%
Perempuan	48	52,7%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari keseluruhan balita yang berjumlah 91 anak, sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan persentase 52,7%.

4) Pendidikan

Distribusi data Pendidikan Ibu pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Sangkapura terbagi pada 4 pengelompokan yaitu SD, SLTP, Perguruan Tinggi, dan Tidak sekolah sebagai berikut:

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak sekolah	4	4,4%
SD	13	14,3%
SLTP	25	28,6%
Perguruan tinggi	48	52,7%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari keseluruhan ibu pada anak usia 1-5 tahun yang berjumlah 91 orang, sebagian besar berpendidikan di Perguruan tinggi dengan persentase 52,7%.

5) Distribusi Data berdasarkan Kejadian Gastroenteritis

Distribusi data kejadian gastroenteritis pada anak balita di Puskesmas Sangkapura yang terbagi pada 2 pengelompokan meliputi gastroenteritis dan tidak gastroenteritis sebagai berikut:

Gastroenteritis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak gastroenteritis	67	73,6%
Gastroenteritis	24	26,4%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel hasil distribusi data dari keseluruhan balita yang berjumlah 91 anak, menunjukkan bahwa sebagian besar balita tidak mengalami gastroenteritis dengan persentase 73,6%.

6) Distribusi Data berdasarkan Kebersihan Lingkungan Rumah

Distribusi data kebersihan lingkungan rumah ibu pada anak balita di Puskesmas Sangkapura terbagi pada 3 pengelompokan yaitu tidak memenuhi, sebagian memenuhi dan memenuhi sebagai berikut:

Kebersihan Lingkungan Rumah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Memenuhi	-	-
Sebagian Memenuhi	28	30,8%
Memenuhi	63	69,2%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel hasil distribusi data dari keseluruhan ibu pada anak balita yang berjumlah 91 orang, menunjukkan bahwa sebagian besar memenuhi dengan persentase 69,2%.

7) Distribusi data berdasarkan Kualitas Air Bersih

Distribusi data kualitas air bersih ibu pada anak balita di Puskesmas Sangkapura terbagi pada 3 pengelompokan yaitu sumber air bersih, kondisi sarana air bersih, dan pengolahan air minum sebagai berikut:

Kualitas Air Bersih	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Buruk	19	20,9%
Baik	72	79,1%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel hasil distribusi data dari keseluruhan ibu pada anak balita yang berjumlah 91 orang, menunjukkan bahwa hampir seluruhnya kualitas air baik dengan persentase 79,1%.

8) Distribusi Data Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Ibu

Distribusi data kebiasaan mencuci tangan ibu pada anak balita di Puskesmas Sangkapura yaitu kebiasaan mencuci tangan ibu sebagai berikut:

Kebiasaan Mencuci Tangan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Buruk	6	6,6%
Cukup	24	26,4%
Baik	61	67,0%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel hasil distribusi data dari keseluruhan ibu pada anak balita yang berjumlah 91 orang, menunjukkan bahwa sebagian besar baik dengan persentase 67,0%.

9) Distribusi data berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi data Pemberian ASI Eksklusif pada anak balita di Puskesmas Sangkapura terbagi pada 2 pengelompokan yaitu tidak eksklusif dan eksklusif sebagai berikut..

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Eksklusif	17	18,7%
Eksklusif	74	81,3%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel hasil distribusi data dari keseluruhan ibu pada anak balita yang berjumlah 91 orang, menunjukkan bahwa hampir seluruhnya eksklusif dengan persentase 81,3%.

10) Distribusi Data berdasarkan Pengolahan Makanan dan Minuman

Distribusi data pengolahan makanan dan minuman pada anak balita di Puskesmas Sangkapura terbagi pada 2 pengelompokan yaitu pengolahan makanan dan pengolahan minuman sebagai berikut:

Pengolahan Makanan dan Minuman	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Buruk	8	8,8%
Cukup	29	31,9%
Baik	54	59,3%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel hasil distribusi data dari keseluruhan ibu pada anak balita yang berjumlah 91 orang, menunjukkan bahwa sebagian besar baik dengan persentase 59,3%.

11) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen kejadian gastroenteritis menggunakan uji Chi-Square.

Kebersihan Lingkungan Rumah	Kejadian Gastroenteritis				Total	
	Gastroenteritis		Tidak Gastroenteritis			
	N	%	N	%	N	%
Sebagian Memenuhi	5	17,9%	23	82,1%	28	100%
Memenuhi	19	30,2%	44	69,8%	63	100%
Total	24	26,4%	67	73,6%	91	100%
Sig. (<i>p-value</i>)	0,219					

Berdasarkan tabel 4.11 Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value sebesar (0,219) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan lingkungan rumah dengan kejadian gastroenteritis pada anak balita. Diketahui bahwa dari 91 ibu balita, sebagian besar memiliki kebersihan lingkungan rumah kategori memenuhi yaitu sebanyak 63 ibu balita (69,2%), sedangkan kategori sebagian memenuhi sebanyak 28 ibu balita (30,8%). Pada kelompok kebersihan lingkungan rumah yang memenuhi, terdapat 19 anak (30,2%) mengalami gastroenteritis, sedangkan pada kategori sebagian memenuhi terdapat 5 anak (17,9%) yang mengalami gastroenteritis.

KESIMPULAN & SARAN**a. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar ibu balita memiliki kebersihan lingkungan rumah kategori memenuhi (69,2%), kualitas air bersih baik (79,1%), perilaku cuci tangan ibu kategori baik (67,0%) pemberian ASI Eksklusif (81,3%), serta pengolahan makanan dan minuman kategori baik (59,3%).

2. Hasil analisis kebersihan lingkungan rumah tidak berpengaruh signifikan, sebagian besar ibu balita berada pada kategori memenuhi dengan p-value (0,967) OR, 1,029 (95% CI= 0,267-3,973).
3. Hasil analisis kualitas air bersih tidak berpengaruh signifikan, sebagian besar ibu balita menggunakan air berkualitas baik dengan p-value (0,947) OR, 0,952 (95% CI= 0,219-4,130).
4. Hasil analisis perilaku cuci tangan ibu tidak berpengaruh signifikan, sebagian besar ibu balita memiliki perilaku baik dengan p-value (0,970), OR 0,983 (95% CI= 0,414-2,333).
5. Hasil analisis pemberian ASI eksklusif berpengaruh signifikan pada analisis multivariat dengan p-value (0,006) OR, 10,961 (95% CI=2,008-59,842), tetapi pada analisis bivariat tidak berpengaruh signifikan dengan p-value (0,125).
6. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner, variabel yang paling dominan adalah pemberian ASI eksklusif dengan nilai OR sebesar 10,961, yang menunjukkan bahwa anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko lebih besar mengalami gastroenteritis dibandingkan yang mendapatkan ASI eksklusif.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Sangkapura
Diharapkan meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan rutin kepada ibu balita tentang PHBS, terutama cuci tangan pakai sabun, pengolahan makanan higienis, penggunaan air bersih, serta peningkatan cakupan ASI eksklusif.
2. Penelitian Selanjutnya
Disarankan untuk meneliti faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor genetik, riwayat penyakit sebelumnya, status imunisasi *rotavirus*, kepadatan hunian, serta kondisi sosial ekonomi keluarga.

REFERENCES

- Abdillah, Z. S., & Purnamawati, (2021). Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Diare. 118–136.
- Adha, B. N., Rizqi, E. R., & Raiawan, A. (2025). Faktor Determinan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pusako Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.25182/jigd.2025.4.1.1-8>
- Adiputra, I. et al. (2021) Metodologi Penelitian Kesehatan. 1st edn. Edited by R. Watrianthos and J. Simarmata. Denpasar: Yayasan Kita Menulis. Available at: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/19810> (Accessed: 3 April 2024).
- Adimayanti, E., & Dianita. (2024). *Manajemen diare pada bayi dengan gastroenteritis di Rumah Sakit: Diarrhea Management in Infants with Gastroenteritis at Hospital*. Cendekia Sehat: Jurnal Penelitian Keperawatan, 1(1), 36–46. <http://journal.ycsn.org/index.php/csjpgk/article/view/30>
- Ali, S. (2023). *Konseling manfaat pemberian kolostrum dan pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir di Posyandu Flamboyan VI Puskesmas Kapasa Tahun 2023*. Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan, 3(1), 19–25. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i1.1279>
- Amaliah, S., & Safitri, Y. (2024). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada an.F Dengan Gastroenteritis Di Desa Air Tiris Wilayah Kerja Upt Puskesmas Air Tiris. *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(3), 516–524. <https://doi.org/10.31004/sjkt.v3i3.27609>
- Anissa, F. L., Ananingsih, E. S., Hendawati, H., et al. (2025). Faktor risiko diare pada anak usia 12–59 bulan. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi (JRIKUF)*, 1(4). <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v1i4.879>
- Anders P. (2019). *ALACRITY: Principles and Practices of Education*. , 39–48. <https://books.google.co.id/books?id=0eLEDwAAQBAJ>
- Andreas NJ, Kampmann B, Le-Doare KM. *Human breast milk: A review on its composition and bioactivity*. *Early Hum Dev*. 2015;91(11):629–635. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26375355/>
- Anggi Restyana, Hanik Mariana Dewi, & Wika Admaja. (2025). Evaluasi Biaya Riil, Tarif Ina-Cbgs Dan Lama Rawat Pada Gastroenteritis Di Rs X Kediri 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset*

Pendidikan, 3(4), 804–811. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.517>

- Anggraeni, R. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita (Studi Kasus : Puskesmas Babakansari). *V(2)*, 110–120. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/download/2638/1788>
- A Adeka, S Latief, Mkarim & S Darma (2025). *Fakumi medical journal*. 05(02), 85–94. <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/issue/archive>
- Arimbawa IW, Dewi KAT, Ahmad Z. Hubungan faktor perilaku dan faktor lingkungan terhadap kejadian diare pada balita di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar Bali tahun 2014. *Intisari Sains Medis*. 2016;6(1):8–15. Tersedia pada: <http://intisarisainsmedis.weebly.com>
- Arrasit, F., Wahyuni, D., Mustafa, J., No, S., & Selatan, T. (2021). Higiene Sanitasi terhadap Keberadaan Vektor Tikus di RT . 02. 12, 133–140. <https://doi.org/10.37859/jp.v12i2.3618>
- Asda, P., & Sekarwati, N. (2020). *Perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan kejadian penyakit infeksi dalam keluarga di wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman*. *Jurnal Media Keperawatan*, 11(1). <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan>
- Bastos, R., Pessoa, G., & Fontes, A. (2022). *Aeromonas and Human Health Disorders : Clinical Approaches*. 13(May). <https://doi.org/10.3389/fmicb.2022.868890>
- Biomi, A. A., Dharmayanti, C. I., Haryawan, I. G. A., Luh, N., Aris, G., Negara, M., & Prihastini, K. A. (2021). penyuluhan tentang hand hygiene dan safety playground di tempat penitipan anak (tpa) werdhi kumara i & ii denpasar. 2(1). <https://ejournal.unbi.ac.id/um/index.php/UNBIMengabdi/article/view/200>
- Carr, L. E., Virmani, M. D., Rosa, F., Munblit, D., Matazel, K. S., Elolimy, A. A., & Boyle, R. J. (2021). *Role of human milk bioactives on infants' gut and immune health*. *Frontiers in Immunology*, 12, Article 604080. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2021.604080>
- C Sudaryanti, (2021). analisa cemaran *eschericia coli* dan *salmonella* sp. serta kualitas fisik tahu ditinjau dari sanitasi pabrik tahu di sentra industri tahu krajan mojosongo surakarta. 03(03), 1–11. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/607>
- Chodidjah, S., & Syahreni, E. (2021). Pendahuluan Metode Hasil Penelitian ini menemukan lima tema pengalaman. 18(1), 45–50. <https://doi.org/10.7454/jki.v18i1.397>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021) *Examining Whether a Self-Care Program Reduces Healthcare Use and Improves Health among Patients with Acute Heart Failure—The Guided HF Study*. <https://doi.org/10.25302/04.2021.AD.140921656>
- Devia Yeni Puspitasari, N., Dwilestari Puji Utami, R., & Suryandari, D. (2020). Asuhan Keperawatan Pasien Gastroenteritis Akut Dalam Pemenuhan Kebutuhan Defisit Pengetahuan. *Jurnal Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 3–4. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/1089/>
- Diana, R. E. (2024). Preferensi Pemanfaatan Ruang pada Hunian Sederhana untuk Aktivitas Bermain Anak Usia Dini Preference of Space Utilization in Small Houses for Early Childhood Play Activities. 13(1). <https://doi.org/10.32315/jlbi.v13i1.27>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. Dinkes Jawa Timur <https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/Profil%20Kesehatan%20Jatim%202019.pdf>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Gresik 2020. Dinkes Kabupaten Gresik. <https://dinkes.gresikkab.go.id>
- Dewi Diana, S. (2025) Development of Digital Pocket Book Learning Media Animation Based on Science Subjects at State Junior High School 3 Telaga. *Gorontalo*. 4(2), 78–89. <https://doi.org/10.21070/sej.v9i1.1660>
- Douglas, A., Rocha, D. L., Ferrari, R. G., & Pereira, W. E. (2022). *Revisiting the Biological Behavior of Salmonella enterica in Hydric Resources : A Meta-Analysis Study Addressing the Critical Role of Environmental Water on Food Safety and Public Health*. 13(June), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2022.802625>

- Dwi, P., Ambar, C., & Ridlo, I. A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58>
- Eunike, D., & Nataprawira, S. M. D. (2021). Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar Jawa Tengah. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(2), 282–290. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i1.13719>
- Fadlilah, S., Rahil, N. H., Khasanah, U., Damayanti, S., Nugroho, A., & Indrawati, F. L. (2023). *Factors associated with chronic kidney insufficiency stage: A cross-sectional study*. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v19i1.20424>
- Fatmilarini, Y. P. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Santri Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. 2(2). <https://prin.or.id/index.php/JURRIKES/article/view/1753>
- Firmansyah, Setiawan, H., & Ariyanto. (2021). Water Tepid Sponge Bath Untuk Menurunkan Demam Pasien Tifoid. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 14(2), 174–181. <https://doi.org/10.35960/vm.v14i02.579>
- Fitriani, S. (2020). “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang. <https://repository.unnes.ac.id/handle/123456789/56689>
- Gannika, L. (2023). hubungan status gizi dengan tumbuh kembang pada anak usia 1-5 tahun : literature review. *Jurnal Ners*, 7(1), 668–674. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.141987>
- Guarino, A., Ashkenazi, S., Gendrel, D., Lo Vecchio, A., Shamir, R., & Szajewska, H. (2021). *European Society for Paediatric Gastroenterology, Hepatology, and Nutrition (ESPGHAN) guidelines for the management of acute gastroenteritis in children*. *Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*, 72(1), 153–173. <https://doi.org/10.1097/MPG.0000000000003015>
- Hapsari, Q. C., Rahfiludin, M. Z., & Pangestuti, D. R. (2021). Hubungan asupan protein, status gizi ibu menyusui, dan kandungan protein pada air susu ibu (ASI): Telaah sistematis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 372–378. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.372-378>
- Hasan, H., Nasirudeen, N. A., Alif, M., Ruzlan, F., Aiman, M., Jamil, M., Akmal, N., Ismail, S., Wahab, A. A., & Ali, A. (2021). *Acute Infectious Gastroenteritis : The Causative Agents , Omics-Based Detection of Antigens and Novel Biomarkers*. 1–16. <https://www.mdpi.com/2227-9067/8/12/1112>
- Hatimi, F. I., Mutiara, H., Islami, S., & Sukohar, A. (2025). Infeksi *Cryptosporidium* pada Manusia: Patogenesis, Diagnosis dan Terapi. *Medical Profession Journal of Lampung*, 15(1), 57–62. <https://doi.org/10.53089/medula.v15i1.1261>
- Hidayah, S., & Sipayung, Y. R. (2023). Expert System-Based Gastroenteritis Diagnosis Using the Fuzzy Method and Certainty Factor. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 11(1), 14–20. <https://doi.org/10.35508/jicon.v11i1.9849>
- Hidayat, I. et al. (2023) ‘Analisis Data Eksploratif Capaian Indikator Kinerja Utama 3 Fakultas Teknik’, *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 5(2), pp. 185–191. Available at: <https://doi.org/10.37905/jjee.v5i2.18397> (Accessed: 3 April 2024).
- Ikhsani, A. S., & Sumarni, N. (2024). *Jurnal Biologi Tropis Acute Gastroenteritis and Bronchopneumonia in an incompletely Immunized Infant – Case Report*. 24, 635–640. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i1.6570>
- Ilham Putra P (2023), “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Sangir Kabupaten Solok Selatan Tahun 2023”. <https://repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site/940/1/Ilham%20Putra%20Pratama.pdf>
- I Kuswanti. (2022). Hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. 13(1), 15–22. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.560>
- I. N. M. (2024). *Ascaridiosis and suspected Newcastle Disease Virus in a vaccinated layer chicken*. *Veterinary Science and Medicine Journal*, 6(05), 426–436. <https://doi.org/10.24843/vsmj.2024.v06.i05.p04>
- Inayah, S. (2024). Kesehatan lingkungan dan penyakit menular (Buku ajar). https://www.researchgate.net/publication/393630851_KESEHATAN_LINGKUNGAN_DAN_PENYA

KIT MENULAR

- Irawan, F., Tiuria, R., & Akbari, R. A. (2023). Studi Tingkat Kejadian Infeksi Protozoa Gastrointestinal pada Pasien Kucing di Klinik Rvet Bogor Tahun 2021. *11*(2), 131–138. <https://doi.org/10.29244/avi.11.2.131-138>
- Irmalia, S. (2020). *Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini*. *Jurnal El-Hamra : Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 5(1), 31–37. <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/elhamra/article/view/64>
- Ismainar, H., Harnani, Y., Puspita Sari, N., Zaman, K., Hayana, H., & Hasmayani, H. (2022). Hygiene dan sanitasi pada pedagang makanan jajanan murid sekolah dasar di Kota Pekanbaru, Riau. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 27–33. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.1.27-33>
- Jamal, F., & Muhammad, I. (2023). Manajemen Anestesi pada ketidakseimbangan Natrium dan Kalium. *Jurnal Kedokteran Naggore Medika*. 6(3), 47–55. <https://doi.org/10.35324/jknamed.v6i3.267>
- Jannah, S. R., Rahayu, E. S., Yanti, R., Suroto, D. A., & Wikandari, R. (2022). Study of Viability, Storage Stability, and Shelf Life of Probiotic Instant Coffee *Lactiplantibacillus plantarum* Subsp. *plantarum* Dad-13 in Vacuum and Nonvacuum Packaging at Different Storage Temperatures. *International Journal of Food Science*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1663772>
- Jap, A. L. S., & Widodo, A. D. (2021). Diare Akut yang Disebabkan oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 282–288. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i3.2068>
- Jayani, W. (2025). International Journal of Nursing and Health Studies. *International Journal of Nursing and Health Studies*, 4(3), 344–355. <https://doi.org/10.63349/ijnahs.2025>
- Jayadi, A., Nandana, P. I., Isa, M., Arsatt, A., & Wardani, I. S. (2025). Hubungan antara Angka Kejadian Acute Kidney Injury dengan Infeksi Saluran Kemih di RSUD Provinsi NTB. 4(1). <https://doi.org/10.29303/lmj.v4i1.5626>
- Jayadi, P. (2020). Prediksi kepercayaan pengguna internet dalam paradigma komputasi pervasif dengan regresi logistik berganda. *Teknomatika: Jurnal Informatika dan Komputer*, 12(2), 41–48. <https://doi.org/10.30989/teknomatika.v12i2.284>
- Khaliq, A., Nambiar-mann, S., & Miller, Y. D. (2024). *Exploring the Relationship of Paediatric Nutritional Status with Diarrhoeal Disease in Children Below Two Years of Age*. 1–14. <https://doi.org/10.3390/children1111137>
- Kurniati, E., Kurniawan, E., & Fardani, R. A. (2024). Deteksi Cemaran *Escherichia coli* Pada Makanan Di Daerah Wisata. 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.35746/jsn.v2i2.525>
- Lestari, M., Yulianto, J., & Fibriani, C. (2020). Analisis Daerah Rawan Banjir Pada Daerah Aliran Sungai Tuntang Menggunakan Skoring dan Inverse Distance Weighted. *Indonesian Journal of Computing and Modeling*, 4(1), 2–9. <https://doi.org/10.24246/icm.v4i1.4615>
- Lukitaruna, D., Hendrati, L. Y., & K.N, A. (2022). Gambaran Pelaksanaan Program Pengendalian dan Pemberantasan COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya 2020. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 131–143. <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.273>
- Marsidi, R., Anwar, R., & Mirasari, R. (2020). Analisis beban kerja untuk menentukan jumlah optimal operator pada bagian proses pabrik kelapa sawit (studi kasus: PT. Sentosa Kalimantan Jaya). *Jurnal Agriment*, 5(01), 7–16. <https://doi.org/10.51967/jurnalagriment.v5i01.285>
- Maharani, C., Ningrum, D. A., Fatmawati, A. E., & Fadilla, A. (2024). Dampak kemiskinan terhadap kualitas pendidikan anak di Indonesia: Rekomendasi kebijakan yang efektif. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i3.199>
- Maharani, M., Puspita Sari, E., & Rahmawati, E. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi > 6 bulan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 6500–6508. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.43667>
- Mulatu T, Alemu Y, Fikadu T, et al. *Exclusive breastfeeding and associated factors among mothers in Ethiopia: its protective effect against childhood diarrheal disease*. *BMC Pediatr*. 2021;21:xx–xx.

Available from: <https://bmcpediatr.biomedcentral.com>

- Munthe, S. N., Pertiwi, K. C., Permanasari, V. Y., & Andriani, H. (2024). Kajian Literatur : Pengaruh Konsumsi Air Bersih Terhadap Stunting Pada Anak yang Berasal dari Keluarga Berpendapatan Rendah. January. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i2.13301>
- Nababan, F., & Mayasari, E. (2024). Plenary Health : Jurnal Kesehatan Paripurna. Kesehatan Paripurna, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.37985/plenaryhealth.v1i1.318>
- Nari, J. (2019). *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, Volume 4 Issue 3, September 2019 ISSN 2503-5088 (p) 2622-1055 (e). <https://doi.org/10.33846/ghs>
- Nuraisyah. (2025). Analisis Pengelolaan Makanan dan Minuman dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kabupaten Majene [Skripsi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar]. Repository Poltekkes Makassar. <https://repositorynew.poltekkes-mks.ac.id/764>
- Nurhidayat, N., Suhandi, S., Setiawan, D., Ariyanto, H., & Setiawan, H. (2022). *Health Promotion with Counseling on Fulfilling Balanced Nutritional Needs for Community Groups in Pandemic Covid 19 Outbreak. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 853–860. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1424>
- Nurhand, S., Of, I., Disease, I., The, I., At, F., Village, D., Of, D., Asda, P., Sekarwati, N., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, W. (2020). *Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar*. 11(01), 1–6. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i1.1237>
- Omatola, (2022). *Rotaviruses : From Pathogenesis to Disease Control — A Critical Review*. <https://doi.org/10.3390/v14050875>
- Paizer, D., Azhari, H., & Behavior, H. (2019). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Keluarga Tentang Pencegahan Gastroenteritis. 7(1), 10–19. <https://ojs.hestiwirasriwijaya.ac.id/index.php/JSS/article/view/3>
- Pawłuszkiewicz, K., Ryglowski, P. J., Idzik, N., Błaszczyszyn, K., Siczek, M., Widelski, J., Kucharczyk, E., & Gaweł-d, D. (2025). *Rotavirus Infections : Pathophysiology , Symptoms , and Vaccination*. 1–25. <https://doi.org/10.3390/pathogens14050480>
- Prunas, O., Asare, E. O., Sajewski, E., Li, Y., Pithawala, Z., Weinberger, D. M., & Warren, J. L. (2025). Articles Global estimates of rotavirus vaccine ef fi cacy and effectiveness : a rapid review and meta-regression analysis. *EClinicalMedicine*, 81, 103122. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2025.103122>
- Pulungan, A. N., Sutiani, A., Nasution, H. I., & Layla, J. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.23>
- Rahmadani, R. D., & Ridlo, I. A. (2020). Perilaku masyarakat dalam pembuangan tinja ke sungai di Kelurahan Rangkah, Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 87–98. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.87-98>
- Ramlah, M. R. A., Wahyuningsih, N. E., & Hanani, Y. (2024). *The Influence of Environmental Hygiene Factors and Water Consumption on Diarrhea: A Literature Review*. Techno: Jurnal Penelitian, 13(1), 49–54. <https://doi.org/10.33387/tjp.v13i1.7727>
- Rumondor, D. B. J., & Tamasoleng, M. (2021). *Sanitasi dan keamanan pangan: Penanganan higienis produk olahan hasil ternak* (E-book). <https://repository.unimus.ac.id/handle/123456789/7956>
- Rusdi, W. E., Wicaksono, G., & Farindra, I. (2023). *Relationship of Norovirus Infection with Severity of Acute Diarrhea in Toddlers in Surabaya*. 15(1), 76–83. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v15i1>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Safitri, N. N., Wulandari, S., Widiyanto, W. W., & Surakarta, P. I. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakiengkapan Resume Medis Rawat Inap Penyakit Gastroenteritis Di Rumah Sakit UNS Tahun 2022. 03(01). <https://doi.org/10.46808/jhimi.v3i1.104>

- Sari, A. K., Ali, H., Lingkungan, J. K., & Bengkulu, P. K. (2024). Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Air Besar Desa Rindu Hati. *XIX*(2), 165–170.
- Saputra, J. D., Wandaputri, I. S., Idris, J. A., & Amalia, R. (2022). Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 153–161. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4477>
- Sari, M., & Nur Ridza, F. W. (2021). Studi Ekologi Faktor Pejamu, Kondisi Fisik Hunian dan Pneumonia pada Balita Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2017. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.51888/phj.v12i1.54>
- Sari, M. R. (2020). “Hubungan Higiene Sanitasi Pengolahan Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/>
- Setyaningrum, S. (2021). Kontaminasi Patogen pada Sumber Air dan Upaya Penyisihan Patogen dalam Kontaminasi Patogen pada Sumber Air dan Upaya Penyisihan Patogen dalam Proses Produksi Air Bersih. December. https://www.researchgate.net/publication/287571325_Kontaminasi_Patogen_pada_Sumber_Air_dan_Upaya_Penyisihan_Patogen_dalam_Proses_Produksi_Air_Bersih
- Sholihah, K., Junaedi, M., & Malika, R. (2025). *literatur review : hubungan host dan environment dengan kejadian penyakit menular* Article Information Article history : Keywords : pendahuluan Sakit adalah kondisi dimana terjadi ketidakseimbangan dari fungsi normal tubuh manusia , termasuk sistem biologi. 03, 147–154. <https://ejournal.itka.ac.id/index.php/saintekes/article/view/374>
- Silalahi, L., Promosi, D., Perilaku, I., & Masyarakat, F. K. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Correlation Between Knowledge And Precaution Diabete Mellitus Type 2*. 7(2), 223–232. <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I2.2019.223-232>
- Sinaga, D. (2022) Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif). 1st edn. Edited by A. Aliwar. Jakarta: UKI Press. Available at: <http://repository.uki.ac.id/11275/1/BukuAjarMetodologiPenelitianKuantitatif.pdf> (Accessed: 10 March 2024)
- Sipahutar, V. (2024). Asuhan keperawatan pada anak gastroenteritis (GE) dengan resiko ketidakseimbangan elektrolit di RSUD Dr. F. L. Tobing Sibolga (Karya tulis ilmiah). Politeknik Kesehatan Medan. <https://repository.poltekkes-medan.ac.id/id/eprint/277/1/cover.pdf>
- Siregar, I. (2021) ‘Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif’, *Jurnal of Education*, 1(2), pp. 39–48. Available at: <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25> (Accessed: 3 April 2024)
- Suci Usiyanti. (2018). “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di UPTD Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka tahun 2018.” Skripsi, Universitas YPIB Majalengka <https://lib.univypib.ac.id/pencarian/skripsi/>
- P N Sari, AA Isabella Studi, P., Syariah, (2024) Akuntansi Perbankan E., Metro, I.
- Rego, R., Gehrke, P., Orlando, E., dkk. (2024). *Factors influencing community intensive care unit research participation: a qualitative descriptive study*. *Canadian Journal of Anesthesia*, 71, 1755–1768. <https://doi.org/10.1007/s12630-024-02873-4>
- Sobirin, (2023). *Effectivity of karamunting (Rhodomyrtus tomentosa (Aiton) Hassk . leaves in inhibiting development Candida albicans*. 7(2), 53–61. <https://www.journal.stikesborneocendekiamedika.ac.id/index.php/jbc/article/view/484>
- Subramani, Y., & Vasnaik, M. (2025). *Assessing neutrophil gelatinase- associated lipocalin as an early indicator for AKI among gastroenteritis patients with dehydration*. 2025(3). <https://doi.org/10.5339/jemtac.2025.34>
- Suharsono, H., Veteriner, L. B., Kedokteran, F., Universitas, H., & Indonesia, B. (2024). *characterisation of adhesin and receptor molecules in the*. 158, 1552–1562. <https://doi.org/10.24843/bulvet.2024.v16.i05.p16>
- Suhesti, eli, Janah, N. esti, & Zaikuddin Ahmad. (2023). *jumkes-vol.1,+no.4,+oktober+2023+hal+249-262. Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(4), 249–269.

<https://doi.org/10.59841/jumkes.v1i4.293>

- Sulviana (2023) “Faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di desa Bolapapu wilayah kerja puskesmas Kulawi Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi”. Skripsi, STIK IJ Palu. <https://repository.stik-ij.ac.id/191/SULVIANA.pdf>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Sutiani, A., Nasution, H. I., & Layla, J. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.23>
- Syurandhari, D. (2020). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat dengan kejadian diare. 12(1), 48–60. <https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/496>
- Tesfahun Mulatu, T., Gebre, H., & Fekadu, G. (2021). *Exclusive breastfeeding lowers the odds of childhood diarrhea and other medical conditions: Evidence from the 2016 Ethiopian demographic and health survey*. Italian Journal of Pediatrics, 47, Article 171. <https://doi.org/10.1186/s13052-021-01115-3>
- Telisa, I. (2020). asupan zat gizi makro, asupan zat besi, kadar haemoglobin (Intake of macro nutrition, iron intake, haemoglobin levels and chronic energy deficiency risk in female adolescents). 2020(5), 80–86. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.241>
- Varisa, (2022). Analisis variasi penyajian menu makanan terhadap nafsu makan pada anak usia 2-4 tahun di desa badang. 8, 159–171. <https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1229>
- Veri, N., Hendra, A., Rahmad, A., Lajuna, L., Effendy, N. H., Kebidanan, J., & Kemenkes, P. (2025). Tiga beban malnutrisi dan dampaknya terhadap kesehatan anak: Tinjauan gizi dalam perspektif kebidanan The triple burden of malnutrition and its impact on child health: A midwifery perspective. 5(1). <https://doi.org/10.30867/femina.v5i1.830>
- Wahyuni, D. F. (2021). Pada Pasien Anak Di RSUD Batara Siang Pangkep Description of Gea Therapy (Gastroenteritis) in Children Patients At Batara Siang Pangkep Hospital, South Sulawesi. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 3(3). <https://doi.org/10.33759/jrki.v3i3.137>
- Wang, X., Cao, J. (2023). *Environmental Factors Associated with Cryptosporidium*. 1–17. <https://doi.org/10.3390/pathogens12030420>
- World Health Organization. *Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants*. Geneva: WHO; 2023. Available from: <https://www.who.int>
- World Health Organization. WHO guidelines on hand hygiene in community settings. Geneva: WHO; 2020.
- Widianto, & Sudaryantiningih, C., & Suryo Pambudi, Y. (2021). *Analisa cemaran Escherichia coli dan Salmonella sp. serta kualitas fisik tahu ditinjau dari sanitasi pabrik tahu di sentra industri tahu Krajan Mojosongo Surakarta*. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(03), 1–11. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/607>
- Widyaningrum, A. R., Susanti, Y., & Slamet, I. (2021). Pemodelan Penyakit Diare Balita Di Jawa Timur Menggunakan Regresi Robust. *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 2(1), 522–528. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5393>
- Wolf, J., Hubbard & Boisson, S. (2022). *Effectiveness of interventions to improve drinking water, sanitation, and handwashing with soap on risk of diarrhoeal disease in children in low-income and middle-income settings: a systematic review and meta-analysis*. 400. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(22\)00937-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(22)00937-0)
- Wulandari, P., Permadani, A. A., Studi, P., Masyarakat, K., & Indonesia, U. R. (2024). Pengaruh Sanitasi Dasar dan Sosial Ekonomi Terhadap Penyakit Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi. 20(2), 65–73. <https://jurnal Kolegium.epidemiologi.id/index.php/kei/article/view/165>
- Yulianto, E., Sanjaya, F., & Setiadi, T. (2020). Pembangunan aplikasi ujian online menggunakan akses token & algoritma simple random sampling. 5, 143–158. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v5i2.2988>